



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
BADAN PENDAPATAN DAERAH

Jalan POM IX Kampus Palembang, Provinsi Sumatera Selatan
Telepon : (0711) 310633 Faksimile : (0711) 319819 Kode Pos 30137
Laman : <https://bapenda.sumselprov.go.id>

Palembang, 06 Oktober 2024

Nomor : 050/I/ **001174A** /Penda/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : Pemantauan dan Evaluasi Kinerja
TW III 2024

Kepada

- Yth. 1. Sekretaris Badan
2. Para Kepala Bidang
3. Para Kepala UPTB di Lingkungan Bapenda Sumsel

di

Tempat

Mendasari Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, diharapkan kehadiran Saudara pada :

Hari/tanggal : Selasa, 08 Oktober 2024
Waktu : Pukul 09.00 WIB s.d selesai
Tempat : Ruang Rapat Sigentar Alam Bapenda Prov. Sumsel
Acara : Rapat Koordinasi Pemantauan dan Evaluasi Kinerja TW III 2024

Mengingat pentingnya acara dimaksud, dimohon kehadirannya tepat waktu dengan membawa data dukung pencapaian Kinerja Triwulan III tahun 2024 atas Perjanjian Kinerja yang telah disampaikan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

KEPALA BADAN PENDAPATAN DAERAH
PROVINSI SUMATERA SELATAN,

H. ACHMAD RIZWAN, S. STP., M.M
PEMBINA UTAMA MADYA, (IV/d)
NIP. 19810923 200012 1 001

NOTULENSI

RAPAT KOORDINASI INTERNAL PEMANTAUAN DAN EVALUASI KINERJA TRIWULAN III TAHUN 2024

Pada hari ini **Selasa** tanggal **Delapan** bulan **Oktober** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Empat (08-10-2024)**, telah diadakan rapat koordinasi internal pemantauan dan evaluasi kinerja Triwulan III tahun 2024 dengan hasil sebagai berikut:

A. DASAR PELAKSANAAN

1. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negera dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
2. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negera dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negera dan Reformasi Birokrasi Nomor 89 tahun 2021 tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah
4. Surat Edaran Sekretaris Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 060/047/SE/2023 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan.
5. Dokumen Rencana Pembangunan (RPD) dan Rencana Strategis Perangkat Daerah tahun 2024 – 2026

B. RUANG LINGKUP PELAKSANAAN

Hari / tanggal : Selasa, 08 Oktober 2024
Waktu : Pukul 09:00 WIB s.d selesai
Tempat : Ruang Rapat Lantai II Bapenda
Acara : Rapat Koordinasi Internal Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Triwulan III tahun 2024

C. PESERTA RAPAT PEMANTAUAN DAN EVALUASI

Rapat koordinasi ini dihadiri oleh:

1. Kepala Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan
2. Sekretaris Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan;
3. Kepala Bidang Pajak Bapenda Provinsi Sumatera Selatan;
4. Kepala Bidang P2PATDA Bapenda Provinsi Sumatera Selatan;
5. Kepala Bidang Pendapatan Lain lain Bapenda Provinsi Sumatera Selatan;
6. Kepala Bidang Pengawasan dan Pembinaan Bapenda Provinsi Sumatera Selatan;
7. Kepala UPTB Puslia Bapenda Provinsi Sumatera Selatan;
8. Kepala UPTB PPD Wilayah Kabupaten/Kota se Sumatera Selatan;
9. Para Kepala Subbag/Subbid/Seksi Bapenda Provinsi Sumatera Selatan;

D. MAKSUD DAN TUJUAN DISELENGGARAKAN RAPAT

Adapun maksud dan tujuan diadakan Rapat Koordinasi ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bentuk pemantauan dan evaluasi secara periodik berkala waktu tahunan, semesteran, triwulanan dan bulanan pencapaian kinerja tujuan dan sasaran strategis Perangkat Daerah terhadap target yang telah ditetapkan dalam *cascading* dokumen RPD tahun 2024-2026;
2. Sebagai bentuk implementasi pengendalian intern dan pengelolaan risiko atas pelaksanaan tujuan, sasaran strategis serta penjenjangan kinerja mulai dari Eselon II sampai ke staf pelaksana;
3. Sebagai *early warning*, atas hambatan dan kendala yang dihadapi dalam menjalankan pelaksanaan kinerja Perangkat Daerah serta mencari solusi terbaik dalam penyelesaiannya;
4. Sebagai bentuk kepatuhan dalam menaati peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah;

E. LATAR BELAKANG PEMBAHASAN

1. Latar belakang dilaksanakan Rapat Koordinasi internal ini untuk mitigasi segala kemungkinan dan skala dampak risiko adanya deviasi minus keterlambatan atas pelaksanaan kinerja pada Triwulan III tahun 2024 dan sebagai bentuk implementasi pengendalian intern dan pengelolaan risiko agar realisasi capaian indikator dari sasaran strategis Perangkat Daerah sampai dengan akhir tahun 2024 tidak terjadi capaian kinerja terkategori rendah.

2. Memberikan umpan balik atas perbaikan kinerja, faktor penghambat dan pendorong dalam *critical success factor* (CSF) indikator kinerja bawahan mulai dari staf pelaksana dalam mendukung kinerja unit Eselon II
3. Mempertimbangkan kondisi perlambatan terhadap upaya pencapaian kinerja pada triwulan III tahun 2024 dengan memanfaatkan momentum perbaikan atas saran dan rekomendasi

F. HASIL PEMBAHASAN

1. Total PAD dalam realisasi adalah nilai realisasi pendapatan asli daerah (PAD) dalam APBD tahun pelaporan yang meliputi pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah. Total Pendapatan Daerah dalam realisasi adalah nilai realisasi Pendapatan Daerah dalam APBD tahun pelaporan yang meliputi Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pendapatan Transfer dan Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah.
2. Kemandirian fiskal sendiri merupakan indikator utama dalam mengukur kemampuan Pemerintah Daerah untuk membiayai sendiri kegiatan Pemerintah Daerah, tanpa tergantung bantuan dari luar, termasuk dari Pemerintah Pusat. Kemandirian fiskal daerah dapat diketahui dengan menghitung rasio antara pendapatan asli daerah terhadap total pendapatan atau rasio pendapatan transfer terhadap total pendapatan. Oleh karena itu, reviu atas kemandirian fiskal daerah dipandang perlu untuk dilakukan agar kemandirian fiskal daerah bisa dipetakan dan diketahui kondisi kemandirian fiskal tiap-tiap daerah.
3. Pengukuran data kinerja pada triwulan III tahun 2024 sebagai berikut:
 - a. Untuk Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS.1) Persentase Realisasi Pencapaian Pendapatan Asli Daerah;
 - ❖ Bulan JULI 2024, target indikator sebesar 47,530 % dengan realisasi sebesar 43,620 % atau capaian kinerja 91,774 % yang artinya dari target PAD sebesar Rp. 2.488.944.842.231,89 tercapai realisasi sebesar Rp. 2.284.194.698.467,39. Kondisi ini jauh lebih baik apabila dibandingkan dengan data kinerja (*month to month*) tahun 2023 yang hanya terealisasi sebesar Rp. 2.225.597.406.684,14 atau sebesar 42,501 % atau melebihi target kinerja sebesar 102,633 %
 - ❖ Bulan AGUSTUS 2024, target indikator sebesar 56,030 % dengan realisasi sebesar 52,880 % atau capaian kinerja 94,378 % yang artinya dari target PAD sebesar Rp. 2.934.053.850.415,58 tercapai realisasi sebesar Rp. 2.769.101.688.559,27. Kondisi ini jauh lebih

baik apabila dibandingkan dengan data kinerja (*month to month*) tahun 2023 yang hanya terealisasi sebesar Rp. 2.697.465.321.124,53 atau sebesar 51,512 % atau melebihi target kinerja sebesar 102,656 %

- ❖ Bulan SEPTEMBER 2024, target indikator sebesar 75,000 % dengan realisasi sebesar 75,030 % atau capaian kinerja 100,040 % yang artinya dari target PAD sebesar Rp. 3.927.432.425.150,25 tercapai realisasi sebesar Rp. 3.929.003.398.120,31. Kondisi ini jauh lebih baik apabila dibandingkan dengan data kinerja (*month to month*) tahun 2023 yang hanya terealisasi sebesar Rp. 3.764.051.236.264 atau sebesar 71,880 % atau melebihi target kinerja sebesar 104,382 %

b. Untuk Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS.2) Deviasi Realisasi PAD Terhadap Anggaran PAD Dalam APBD Dalam Batas Toleransi (Nilai absolut):

- Bulan JULI 2024, target indikator sebesar 1,741 % dengan realisasi sebesar 1,668 % atau capaian kinerja 95,807 % yang artinya dari target Deviasi PAD sebesar Rp. 856.144.939.455,54 tercapai realisasi sebesar Rp. 2.284.194.698.467,39. Kondisi ini lebih baik apabila dibandingkan dengan data kinerja (*month to month*) tahun 2023 yang terealisasi sebesar Rp. 2.225.597.406.684,14 atau sebesar 1,091 % atau mencapai target kinerja sebesar 152,887 %
- Bulan AGUSTUS 2024, target indikator sebesar 1,923 % dengan realisasi sebesar 1,817 % atau capaian kinerja 94,488 % yang artinya dari target Deviasi PAD sebesar Rp. 982.996.694.554,23 tercapai realisasi sebesar Rp. 2.769.101.688.559,27 Kondisi ini lebih baik apabila dibandingkan dengan data kinerja (*month to month*) tahun 2023 yang terealisasi sebesar Rp. 2.697.465.321.124,53 atau sebesar 1,150 % atau mencapai target kinerja sebesar 158,00 %
- Bulan SEPTEMBER 2024, target indikator sebesar 2,030 % dengan realisasi sebesar 1,912 % atau capaian kinerja 94,187 % yang artinya dari target Deviasi PAD sebesar Rp. 1.349.245.672.431,43 tercapai realisasi sebesar Rp. 3.929.003.398.120,31. Kondisi ini lebih baik apabila dibandingkan dengan data kinerja (*month to month*) tahun 2023 yang terealisasi sebesar Rp. 3.764.051.236.264 atau sebesar 1,270 % atau mencapai target kinerja sebesar 150,55 %

c. Untuk Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS.3) Rasio PAD Terhadap PDRB Non Migas:

- Bulan JULI 2024, target indikator sebesar 0,325 % dengan realisasi sebesar 0,294 % atau capaian kinerja 90,462 % yang artinya dari

realisasi PAD sebesar Rp. 2.284.194.698.467,39 mempunyai kontribusi terhadap nilai PDRB Non Migas sebesar Rp. 776.936.972.267.800,00 atau memberikan kontribusi sebesar 0,294 %. Kondisi ini menurun apabila dibandingkan dengan data kinerja (*month to month*) tahun 2023 memberikan kontribusi hanya sebesar 0,520 % atau mencapai 56,538 %.

- Bulan AGUSTUS 2024, target indikator sebesar 0,462 % dengan realisasi sebesar 0,423 % atau capaian kinerja 91,558 % yang artinya dari realisasi PAD sebesar Rp. 2.769.101.688.559,27 mempunyai kontribusi terhadap nilai PDRB Non Migas sebesar Rp. 654.633.968.926.500,00 atau memberikan kontribusi sebesar 0,423 %. Kondisi ini menurun apabila dibandingkan dengan data kinerja (*month to month*) tahun 2023 memberikan kontribusi hanya sebesar 0,590 % atau mencapai 71,695 %.
- Bulan SEPTEMBER 2024, target indikator sebesar 0,628 % dengan realisasi sebesar 0,599 % atau capaian kinerja 95,382 % yang artinya dari realisasi PAD sebesar Rp. 3.929.003.398.120,31 mempunyai kontribusi terhadap nilai PDRB Non Migas sebesar Rp. 655.927.111.539.200,00 atau memberikan kontribusi sebesar 0,599 %. Kondisi ini menurun apabila dibandingkan dengan data kinerja (*month to month*) tahun 2023 memberikan kontribusi hanya sebesar 0,684 % atau mencapai 87,573 %.

d. Untuk Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS.4) Rasio PAD Terhadap PDRB Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Daerah:

- ❖ Bulan JULI 2024, target indikator sebesar 0,516 % dengan realisasi sebesar 0,502 % atau capaian kinerja 97,287 % yang artinya dari realisasi PAD sebesar Rp. 2.284.194.698.467,39 mempunyai kontribusi terhadap nilai PDRB Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Daerah sebesar Rp. 4.550.188.642.365,00 atau memberikan kontribusi sebesar 0,502 %. Kondisi ini meningkat apabila dibandingkan dengan data kinerja (*month to month*) tahun 2023 memberikan kontribusi hanya sebesar 0,480 % atau mencapai 104,583 %.
- ❖ Bulan AGUSTUS 2024, target indikator sebesar 0,645 % dengan realisasi sebesar 0,621 % atau capaian kinerja 96,279 % yang artinya dari realisasi PAD sebesar Rp. 2.769.101.688.559,27 mempunyai kontribusi terhadap nilai PDRB Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Daerah sebesar Rp. 4.459.100.947.760,00 atau memberikan kontribusi sebesar 0,621 %. Kondisi ini lebih baik apabila dibandingkan dengan data kinerja (*month to month*) tahun

2023 memberikan kontribusi hanya sebesar 0,513 % atau mencapai 121,053 %.

- ❖ Bulan SEPTEMBER 2024, target indikator sebesar 0,762 % dengan realisasi sebesar 0,698 % atau capaian kinerja 91,601 % yang artinya dari realisasi PAD sebesar Rp. 3.929.003.398.120,31 mempunyai kontribusi terhadap nilai PDRB Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Daerah sebesar Rp. 5.628.944.696.447,00 atau memberikan kontribusi sebesar 0,698 %. Kondisi ini meningkat apabila dibandingkan dengan data kinerja (*month to month*) tahun 2023 memberikan kontribusi hanya sebesar 0,572 % atau mencapai 122,028 %.

4. Melihat kondisi Triwulan III tahun 2024 serta berdasarkan evaluasi Triwulan II tahun 2024 masih mengalami perlambatan dan kondisi ini perlu percepatan, dimana masih terdapat titik kritis pencapaian kinerja:

NO	UNIT KERJA	KINERJA TW III		DEVIASI	
		Renc	Real	Surplus	Kategori
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Bapenda Prov. Sumsel	75,00	91,061	16,061	-
2.	Sekretariat	75,00	89,985	14,985	-
3.	Bidang Pajak	75,00	81,633	6,633	Terendah
4.	Bidang P2PATDA	75,00	87,765	12,765	-
5.	Bidang PDLL	75,00	91,217	16,217	Tertinggi
6.	Bidang Wasbin	75,00	85,695	10,695	-
7.	UPTB Puslia	75,00	86,225	11,225	-

5. Melakukan percepatan dalam untuk mengejar target kinerja yang memiliki realisasi kinerja terendah antara lain melalui sinergi dan kolaborasi dengan pihak pemangku kepentingan lainnya
6. Melakukan konsolidasi fiskal dengan Pemerintah Pusat untuk memberikan stimulus bagi perpajakan daerah
7. Perlu dilakukan upaya untuk menaikkan kinerja intensifikasi pajak daerah untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak yang ada di Sumatera Selatan;
8. Perluasan ekstensifikasi melalui pendaftaran objek wajib pajak baru dengan mengadakan kerjasama dengan perizinan setempat;
9. Melakukan upaya deversifikasi pajak daerah dengan kegiatan promosi dan sosialisasi pajak daerah;
10. Pemberian insentif fiskal daerah untuk memberikan stimulus bagi investor sehingga ruang kapasitas fiskal daerah semakin meningkat

11. *Cascading* pohon kinerja dengan indikator mulai dari sasaran strategis, sasaran intermediate outcomes level ke n sampai dengan indikator input, indikator proses, indikator output, indikator outcomes dan indikator impact harus dijadikan tolok ukur kinerja Perangkat Daerah;
12. Antara kinerja sasaran dan kinerja indikator harus menjadi *Critical Success Factor* (CSF) untuk menjadi tantangan kita dalam berkinerja sehingga keberhasilan capaian kinerja dapat terukur dan adapun capaian kinerja yang belum tercapai menjadi konsen kita bersama dalam mengelola dan memitigasi risiko yang menghadang;
13. Menyeleraskan kinerja terkait dengan isu-isu strategis peningkatan kekuatan pajak daerah dengan pertumbuhan ekonomi wilayah;
14. Ditengah dinamika peralihan peraturan perundang-undangan dari Undang undang nomor 28 tahun 2009 ke Undang undang nomor 1 tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dengan Pemerintahan Daerah serta Peraturan Pemerintah Nomor 35 tahun 2023 tentang Ketentuan Umum Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, pengelolaan fiskal pajak harus tetap terkendali dalam makro ekonomi Sumatera Selatan;
15. Update pendataan wajib pajak untuk memperkuat pajak daerah dengan Kerjasama dengan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota
16. Khusus capaian kinerja dengan kategori masih rendah perlu kerja keras untuk mencapai kinerja nya masing masing agar tidak menjadi hambatan secara sistemik terhadap pencapaian tujuan dan sasaran strategis Perangkat Daerah;
17. Semua pejabat secara berjenjang melakukan aktif pemantauan dan evaluasi terhadap bawahannya sampai ke level staf pelaksana sesuai dengan yang telah diperjanjikan pada awal tahun sebagai bentuk komitmen terhadap atasan;

G. Rekomendasi

Atas dasar Laporan KITAB Triwulan III tahun 2024 dan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Triwulanan III tahun 2024 sebagaimana diatas telah masih terdapat deviasi minus atau keterlambatan melebihi ambang batas toleransi sebesar 10 % terhadap rencana target kinerja atas pelaksanaan kinerja awal tahun yang dapat mempengaruhi dampak sistemik pada peningkatan kinerja Perangkat Daerah, kiranya Saudara mencermati atas deviasi keterlambatan dari rencana yang telah ditetapkan:

1. Pemantauan dan evaluasi secara kesinambungan memberikan dampak positif dalam upaya pencapaian tujuan dan sasaran strategis Perangkat Daerah;

2. Perlu dilakukan perbaikan atau peningkatan pada 6 (enam) elemen pelayanan publik yang dinilai masih memiliki kinerja yang rendah;
3. Lakukan kerja dengan pola kemitraan yang kreatif dengan stakeholder lainnya sehingga dapat menjadi faktor pendorong dalam upaya peningkatan kinerja sasaran strategis Perangkat Daerah;
4. Tingkatkan pengawasan dan pengendalian dalam upaya mencapai kinerja sasaran strategis yang ingin dicapai;
5. Melakukan uji petik reviu atas kinerja yang berkontribusi kecil terhadap peningkatan kinerja Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan
6. Segera melaksanakan dan perbaikan kinerja sehingga tidak terjadi deviasi keterlambatan kinerja sebagaimana pada Triwulan I tahun 2024 namun tetap dalam koridor dan kaidah ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
7. Kerja kolaboratif demi mencapai tujuan dan sasaran strategis Perangkat Daerah sehingga terjadi *cross cutting* dalam upaya mencapai target kinerja;
8. Meningkatkan pengendalian intern dan menerapkan manajemen risiko dalam melaksanakan tugas dan fungsi untuk mencapai kinerja yang optimal;
9. Meningkatkan sinergitas antar stakeholder untuk mencapai dan fokus pada pencapaian kinerja triwulanan;
10. Berikan *punishment* terhadap bawahan dengan melakukan upaya tindakan *preventif* terlebih dahulu serta *reward* pegawai atas pencapaian kinerja dengan memberikan bobot penilaian tertinggi dalam pembayaran insentif.

H. Penutup

Demikian, notulensi rapat koordinasi internal pemantauan dan evaluasi kinerja Triwulan III tahun 2024 dan upaya perbaikan kinerja untuk triwulan IV tahun 2024, agar para pihak melaksanakan sebagaimana mestinya yang tertuang dalam pembahasan rapat dan disampaikan terima kasih.

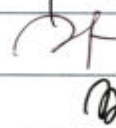
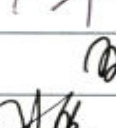
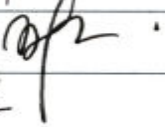
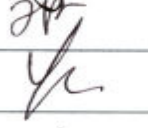
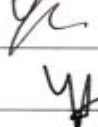
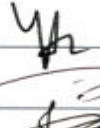
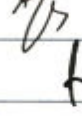
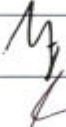
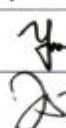
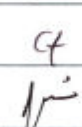
Palembang, 09 Oktober 2024
Notulis,



SYAHRINI

NIP. 19800606 200212 1 001

PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
BADAN PENDAPATAN DAERAH
RAPAT KOORDINASI INTERNAL PEMANTAUAN DAN EVALUASI KINERJA TRIWULAN III
HARI : SELASA
TEMPAT : RUANG RAPAT SIGENTAR ALAM BAPENDA SUMSEL
TANGGAL : 08 OKTOBER 2024

NO	NAMA	BIDANG/UNIT KERJA	TANDA TANGAN
1	MI. BOBBY ALKADRI	Umum & Kepegawaian	
2	Yoga Indriani SSTP, M. Si	Umum & Kepegawaian	
3	Marlina Syarifah	Umum & Kepegawaian	
4	Eka P	Pajak	
5	Mutmainah	Keuangan	
6	KARMILA	Pajak	
7	Yenni	Pz patda	
8	FITRIANA	Pz patda	
9	Totana	Pz Patda	
10	Yogie Harsya P.	WASBIN	
11	Lovi Andrian	WASBIN	
12	Januari Christy	WASBIN	
13	DURISMI	pustia	
14	Meiliza	pustia	
15	Ade Fitri Sartini	pustia	
16	Hasthareda. A	PDU	
17	Renny Rulitya	PDU	
18	Aswani	PDU	
19	Renny	PDU	
20	CITRA DEWI AKHIR	Keuangan	
21	Amalia Rusnainie	Pajak	
22	Yulia Haryani	Pajak	
23	Jenny	Pz Patda	
24	Alex Ibrahim	umum	
25	Qodriansyah	umum	
26	Ice Veronika Yudianti	Keuangan	
27	Linda Sari Dewi	Keuangan	



